

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan kalam Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui malaikat Jibril, ia dimulai dari Surat al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat an-Nas serta yang membacanya bernilai ibadah maka dari itu mengajarkan membaca Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban bagi kita umat beragama Islam karena merupakan sebagai pedoman hidup manusia.

Menurut Wajihudin al-Hāfīz, Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi manusia yang mengungkap unsur-unsur penting tentang dirinya dan ayat-ayat khusus yang menjelaskan makna namanya, penegasan mengenai Islam sebagai agama yang benar dan prioritas perdamaian.¹ Salah satu misi Al-Qur'an adalah menjadikan manusia berkarakter dan berilmu pengetahuan. Selain itu, Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi manusia di dunia untuk kebahagiaannya di akhirat sekaligus sumber ajaran Islam. Sebagaimana yang ditersebut dalam surat al-Baqarah ayat 2 sebagai berikut:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang -Kitab (Al" , "bertakwa Selain sebagai petunjuk bagi manusia, Al-Qur'an juga berfungsi sebagai pedoman bagi kehidupan. Keaslian al-Quran sangat terjamin karena Allah sendiri yang akan menjaganya. Sebagaimana Firman-Nya dalam Surat al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

¹ Wajihudin Al-Hafidz, *Misi Al-Quran*, (Jakarta: Amzah 2016), 195.

“ Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur’an dan pasti kami pula yang memeliharanya.²

Tradisi baca surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn dalam tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung, Desa Bicolorong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan adalah suatu kebiasaan umum yang dilakukan oleh masyarakat luas, sehingga dijadikan suatu keyakinan dan kegiatan yang wajib dilaksanakan ketika seseorang diberikan rezeki oleh Allah untuk membangun rumah diantara bentuk rasa syukur mereka atas nikmat dengan mengadakan rokat rumah. Diselenggarakannya rokat rumah oleh masyarakat dengan harapan rumah yang dibangun dan akan dijadikan tempat tinggal bersama keluarganya itu menjadi rumah yang diridhoi oleh Allah swt. dan mendapatkan syafaat dari rosulullah saw.

Tradisi rokat rumah ini dilaksanakan oleh mayoritas penduduk Desa Bicolorong, apabila dalam presentase 90% pemilik rumah melakukan tradisi rokat rumah hal ini karena dari jumlah kepala keluarga di Desa Bicolorong masyarakat menyakini tradisi yang berasal dari leluhur yang telah dilestarikan, masyarakat berkeyakinan tradisi rokat rumah dijadikan kebiasaan oleh leluhur yang tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam.

Tradisi rokat rumah di Desa Bicolorong juga dilakukan oleh masyarakat yang membangun rumah dalam bentuk yang sangat sederhana yang hanya terbuat dari ayaman bambu atau berupa bangunan semi permanen. Ini menjadi bukti kuatnya keyakinan masyarakat Desa Bicolorong dengan tradisi rokat rumah ini. Padahal kegiatan ini membutuhkan biaya yang tidak sedikit selain menyiapkan sajen sebagai syarat mengadakan tradisi rokat rumah menu harus menyiapkan makanan dan minuman sebagai hidangan kepada tetangga yang diundang selain hidangan menu harus memberikan

² Ibid, 263.

sejumlah uang kepada tokoh masyarakat yang memimpin jalannya prosesi rokat rumah ini.

Fakta lainnya yang terungkap masyarakat Desa Bidorong tidak akan berani tinggal di rumah yang mereka bangun sebelum diadakan tradisi rokat rumah hal ini mereka lakukan meskipun rumah tersebut telah siap untuk ditempati dan semua perabot rumah tangga telah lengkap.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merasa tergugah untuk mengkaji lebih jauh dan melakukan penelitian dengan judul “pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn dalam tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung, Desa Bidorong, Kecamatan Pakong, Kabupaten pamekasan” fokus penulis dalam meneliti suatu venomena yang terjadi dalam masyarakat di Dusun Brumbung, Desa Bidorong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan terletak pada tradisi rokat rumah yang mana dengan diadakannya rokat rumah ini dengan harapan rumah yang akan ditempati bersama keluarganya bermamfaat bagi keluarga fiddunya wal akhirat.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks di atas, dapat dikemukakan focus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana prosesi rokat rumah di Dusun Brumbung Desa Bidorong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana Makna surah Yusuf, Muhammad dan Al- jinn pada tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung Desa Bidorong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam sebuah kegiatan penelitian, berdasarkan beberapa uraian yang ada di atas, maka tujuan penelitian ini akan dicapai dari sebuah penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosesi rokat rumah di Dusun Brumbung Desa Bidorong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk menganalisis makna surah Yusuf, Muhammad dan Al- jinn dalam tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung Desa Bidorong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang pentingnya penelitian baik kegunaan ilmiah maupun kegunaan sosial, kegunaan ilmiah pada pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan kegunaan sosial di arahkan sebagai suatu usaha dan tahapan dalam memecahkan masalah sosial.³

a. Kegunaan Teoretik

Secara teoretik, penelitian ini sangat diharapkan menjadi suatu bahan informasi dan referensi dan juga dapat dijadikan suatu wawasan keilmuan bagi siapapun yang berkeinginan untuk memahami secara jelas tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung, Desa Bidorong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini sangat diharapkan sebagai wawasan keilmuan agar memberikan ilmu pengetahuan mengenai penerapan tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung, Desa Bidorong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan.

1. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini sangat diharapkan sebagai jalan untuk memperluas gagasan dan pengetahuan serta kepekaan berfikir dalam penerapan tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung, Desa Bidorong, Kecamatan Pakong, Kabupaten

³ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Pamekasan: Stain Pamekasan,2013), 19.

Pamekasan, dan juga dapat memadukan antara ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dan realita yang ada di lapangan secara praktis.

2. Bagi Masyarakat Dusun Brumbung, Desa Bicolorong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan

Sebagai informasi sekaligus rekomendasi tentang tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung, Desa Bicolorong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan tentang pentingnya rokat rumah bagi Masyarakat

E. Definisi Istilah

Terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar terdapat kesamaan penafsiran dan menghindari kekaburan makna atau untuk menghindari kekurang jelasan kata kunci yang terdapat dalam judul proposal skripsi ini. Sehingga dapat pemahaman yang sama antara pembaca dan peneliti. Peneliti memberi batasan istilah sebagai berikut:

- 1) Tinjauan Studi *Living Qur'an* : adalah melihat sesuatu lebih jauh atau memperdalam informasi penelitian ilmiah secara jelas yang mencoba mengungkap fenomena yang bersinggungan/ terkait dengan Al-Qur'an yang hidup dimasyarakat⁴. Jadi yang dengan *living Qur'an* metode untuk mengungkap fenomena Al-Qur'an yang hidup di tengah-tengah masyarakat.
- 2) Tradisi : adalah adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan di masyarakat.⁵ Jadi konteks tradisi duatu peninggalah leluhur dalam bentuk perilaku yang dilakukan dan dilestarikan.
- 3) Roket : adalah istilah dalam bahasa Madura (Jawa: ruwat) yang berarti selamatan (sedekah). Roket adalah upacara ritual untuk menghalau atau menghilangkan kesialan, nasib buruk, dan malapetaka yang menimpa atau mengancam seseorang

⁴ Ridhoul Wahidi, " Hidup Akrab Dengan Al-Qur'an; Kajian Living Qur'an Dan Living Hadis Pada Masyarakat Indragiri Hilir Riau", *Jurnal Penelitian & Pengabdian*, Vol. 1, No. 2, (Desember 2013), 105.

⁵ Dendy Sugono, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008) : 313-897.

atau sekelompok orang.⁶ Rokot adalah tradisi yang diyakini oleh masyarakat untuk suatu ritual tertentu.

Jadi yang dimaksud dengan penerapan tinjauan *living Qur'an* terhadap tradisi rokot rumah di Dusun Brumbung, Desa Bicornong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan adalah mencangkup budaya yang sering dilakukan oleh masyarakat secara turun temurun, dilaksanakan oleh umat Islam untuk mendapatkan rahmat dari Allah dan syafaat dari Rasulullah dengan melaksanakan rokot rumah yang dibacakan surah Yusuf, Muhammad dan Al- jinn Kajinn.

F. Kajian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran oleh peneliti, ada beberapa karya tulis atau penelitian tentang rokot rumah, namun yang penulis temukan diantaranya sebagai berikut:

- a. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Hambaly Bin Aliakbar, salah satu mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun 2019 yang berjudul "Ritual Pembangunan Rumah Di Kelurahan Tanjung Raden Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi (*Studi Living Qur'an*)". Hasil penelitiannya adalah tentang kapan dilaksanakannya bagaimana prosesi dan dampak yang diakini oleh masyarakat ketika tidak melaksanakan rokot tersebut yang mana dari hasil tersebut rokot diselenggarakan sebelum memulai membangun rumah atau pra pembangunan rumah yang mana menurut Ustaz Hasan Basri selaku tokoh yang diteliti oleh si peneliti rokot yang diselenggarakan senemul pembangunan rumah dimulai itu berasal turun temurun dari nenek moyang mereka sehingga diyakini ketika tidak melaksanakannya itu akan mendapat suatu kekhawatiran bahwa akan dibayangi oleh

⁶ Siti Aisyah," tata cara pelaksanaan rokot barlobaran di desa langsar kecamatan saronggi kabupaten sumenep", (2018), 2.

penampakan, sesama keluarga sering ribut, tidak betah tinggal di rumah tersebut dengan adanya keakraban seperti itu maka menjadi sebuah tradisi sedangkan yang dibacanya yaitu surah Al-Baqorah.

Dari pembahasan tersebut mempunyai persamaan dengan penelitian yang sedang saya teliti yaitu rokat rumah di Dsn Brumbung Desa Bicolorong yaitu sama sama rokat rumah yang mana dengan tujuan memohon keselamatan dan dijauhi dari marabahaya oleh Allah. Perbedaannya dari penelitian ini yaitu waktu pelaksanaannya dan surah yang dibaca yang mana rokat rumah dilaksanakan sebelum memulai pembangunannya dan dibacakan surah Al-Baqorah sedangkan penelitian yang saya teliti dilaksanakan setelah dan mau pindah kerumah baru itu tersebut dan surah yang dibacanya yaitu surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn.⁷

- b. Jurnal yang ditulis oleh Siti Nor khudjah salah satu mahasiswa prodi BPSID FKIP UMN AL Washliah dengan nama jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Vol.3 oktober 2028 yang berjudul “Tradisi Memasuki Rumah Baru Pada Suku Jawa Di Kota Medan”. Hasil penelitiannya tentang bagaimana dan apa saja yang dibaca ketika tradisi itu dilaksanakan dan keakraban masyarakat sana tentang tradisi memasuki rumah baru tersebut yangmana suku jawa yang berada di kota medan itu melakukan tradisi tersebut setiap mau memasuki rumah baru dengan tata cara dan pembacaan yang mereka yakini hal tersebut sudah menjadi kebiasaan masyarakat sana dengan harapan ketika sudah melaksanakan tradisi atau ritual tersebut diberikan kesehatan, dijauhkan dari penyakit, diberikan kelancaran razeki, nyaman, aman dan tentram.

Dari pembahasan tersebut memiliki persamaan dengan apa yang sekarang saya teliti yaitu tradisi rokat rumah di Dsn Brumbung Desa Bicolorong yaitu sama sama

⁷ Muhammad Hambaly Bin Aliakbar, “Ritual Pembangunan Rumah Di Kelurahan Tanjung Raden Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi (Studi Living Qur’an)”, (Skripsi di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun 2019), 134.

tradisi yang berkaitan dengan ruman dan pindah ke rumah baru dengan maksud dan tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan keselamatan dan rahmat dari Allah. Perbedaan dari penelitian ini dengan yang saya teliti yaitu pelaksanaan dan pembacaannya yang mana masyarakat di suku Jawa yang terletak di kota Medan tersebut membaca bacaan sesuai dengan tradisi yang ada disana salah satu contoh bacaanya *As-salamualaikum ngajagaomah iki nganti pirang-pirang taun saiki ana ngajaga omah sing anyar iki nggawe ngajaga omah urip sing tentram lan nyaman manggoni omah anyar*. Sedangkan yang saya teliti membaca surah surah Al-Qur'an yaitu surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn.⁸

- c. Skripsi yang ditulis oleh Mohamad Barmawi, M.Hum, salah satu mahasiswa fakultas ushuluddin, adab dan humaniora institut agama islam negeri (iain) jember Maret, 2018 yang berjudul “penerapan ayat-ayat Al-Qur’an surat pilihan dalam tradisi rokat rumah (studi *living qur’an* di lingkungan kedawung lor kelurahan gebang kec. Patrang kab. Jember)” hasil penelitiannya adalah tradisi merupakan kebiasaan lama yang dilakukan oleh masyarakat di lingkungan Kedawung Lor Kelurahan Gebang Kec. Patrang Kab. Jember yang dilakukan sejak nenek moyang terdahulu yang mana dilestarikan atau dilakukan sampai sekarang dan dijadikan sebuah kebiasaan ketikan memiliki rumah baru dengan mengadakan rokat rumah dengan tatacara yang sudah menjadi kebiasaan dan praktik pembacaan Al-Qur’an yang sudah menjadi keyakinan yaitu dengan membaca surah Yasin, Al-Waqiah, Al-Rahman, Al-Ikhlas, Al-Alaq, Al-Naas.

Dari pembahasan tersebut memiliki persamaan dengan apa yang sekarang saya teliti yaitu tradisi rokat rumah di Dsn Brumbung Desa Bicolorong yaitu sama sama tradisi yang berkaitan dengan rumah baru dengan mengharap tidak terjadi

⁸ Siti Nor khudjah,” Tradisi Memasuki Rumah Baru Pada Suku Jawa Di Kota Medan,” *penelitian* Vol. 3, No. 1, (Oktober 2018), 353.

sesuatu kepada penghuninya ketika rumah itu ditempati oleh keluarganya dengan dibacakan ayat suci Al-Qur'an. Adapun perbedaannya terletak pada surah yang dibacanya yaitu membaca surah Yasin, Waqi'ah, al-Rahman, al-Ikhlash, al- 'Alaq, dan al-Nas sedangkan penelitian yang saya teliti membaca surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn.⁹

⁹ Mohamad Barmawi, M.Hum, "Penerapan ayat-ayat Al-Qur'an surat pilihan dalam tradisi rokat rumah (studi living qur'an di lingkungan kedawung lor kelurahan gebang kec. Patrang kab. Jember)", skripsi di institut agama islam negeri (iain) jember (maret, 2018), 19.

